SKRIPSI

PENGARUH *FRUGAL LIVING* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Oleh :

SELVIA WAHYUNI

240412035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2026

SKRIPSI

PENGARUH *FRUGAL LIVING* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

SELVIA WAHYUNI

240412035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

"PENGARUH *FRUGAL LIVING* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI"

Disusun dan diajukan oleh:

SELVIA WAHYUNI
240412035

Telah Dipertahankan dalam Ujian Sidang Skripsi
Pada Tanggal 21 September 2026
Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Dizkhamarzaweny, SE., MM	Sekretaris/Pembimbing 2	2.
3.	M. Irwan, SE., MM	Pembimbing 1/Anggota 1	3.
4.	Rina Andriani, SE., M.Si	Anggota / Penguji 1	4.
5.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota / Penguji 2	5.

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Sarjan M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Ketua
Program Studi Akuntansi

Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH *FRUGAL LIVING* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Disusun dan diajukan oleh:

SELVIA WAHYUNI

240412035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
Dihadapan Dewan Skripsi

Teluk Kuantan, September 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
M. Irwan, SE., MM	Diskhamarzaweny, SE., MM
NIDN. 1012058301	NIDN. 1012038701

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN

ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: SELVIA WAHYUNI
NPM	: 240412035
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul: "PENGARUH FRUGAL LIVING DAN FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, September 2026

Yang membuat Pernyataan,



SELVIA WAHYUNI

240412035

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.”

(Umar Bin Khattab)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan ‘seandainya’, tapi katakan ‘Qadarullah’ karena semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik.”

(Ustadz Hanan Attaki)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan, skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan ketulusan kepada orang-orang yang begitu berarti dalam perjalanan hidup saya.

1. **Orang tua Tercinta**

   Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu saya balas sepenuhnya. Terima kasih telah menjadi alasan saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Pencapaian ini tidak akan pernah terlepas dari doa dan perjuangan kalian.

2. **Keluarga Tercinta**

   Terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk pulang, tempat berbagi cerita, dan tempat menemukan kembali kekuatan ketika perjalanan terasa berat. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan dengan cara kalian masing-masing.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Frugal Living* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi"** ini dengan baik, Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) di bidang Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan. M, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M. Irwan, SE., MM selaku pembimbing I, penasihat akademis dan dosen konsultasi skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran selama masa perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studi dan skripsi.
5. Ibu Diskhamarzaweny, SE., MM selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran sampai pada tahap skripsi.

6. Kedua Orang tua, terima kasih karena telah memberikan seluruh dukungan dan menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan program studi akuntansi dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Atas perhatian dan dukungan semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Teluk Kuantan, September 2026

SELVIA WAHYUNI
240412035

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.4.1 Manfaat Teoritis 12
1.4.2 Manfaat Praktis 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1 Landasan Teori 15
2.1.1 Perilaku Keuangan *(Financial behavior)* 15
2.1.2 Gaya Hidup Hemat *(Frugal Living)* 21
2.1.3 Financial Self-Efficacy 28
2.2 Penelitian Terdahulu 34
2.3 Konsep Operasional Variabel 36
2.4 Kerangka Pemikiran 37
2.5 Hipotesis Penelitian 38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **40**
3.1 Rancangan Penelitian 40
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 40
3.3 Populasi Dan Sampel 41
3.3.1 Populasi 41
3.3.2 Sampel 42

3.4 Jenis dan Sumber Data 43
3.5 Teknik Pengumpulan Data 44
3.6 Bukti Penyebaran dan Pengisian Kuesioner 45
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 46
3.7 Instrumen Penelitian 46
3.8 Teknik Analisis Data 48
3.8.1 Analisis Deskriptif 48
3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas 48
3.8.3 Uji Asumsi Klasik 49
3.8.4 Analisis Regresi Berganda 51
3.8.5 Uji Hipotesis 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 92
5.1 Kesimpulan 92
5.2 Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 33
Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel 35
Tabel 3.1 Waktu penelitian 39
Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian 43
Tabel 3.3 Kategori Jawaban Responden 44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi 53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester 54
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Variabel *Frugal Living* (X1) 54
Tabel 4.16 Tanggapan Responden terhadap Variabel *Financial Self-Efficacy* (X2) 60
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Variabel Perilaku Keuangan (Y) 66
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel *Frugal Living* (X1) 72
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Self-Efficacy* (X2) 73
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y) 74
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas 74
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas 75
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas 76
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 78
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t) 79
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F) 80
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Penggunaan Paylater Usia 18-25 Tahun 3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 37
Gambar 4.1 Normal P-P Plot 76
Gambar 4.2 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 99
Lampiran 2. Tabulasi Data 106
Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS..... 118
Lampiran 4. Surat Keputasan dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial 128
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi 129
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi 130
Lampiran 7. Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Proposal 131
Lampiran 8. Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Skripsi 132
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup 133

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

FSE	: *Financial Self Efficacy*
df	: *Degree of Freedom*
MSI	: *Method of Successive Interval*
OECD	: *Organisation for Economic Co-operation and Development*
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
SPSS	: *Statistical Package for the Social Sciences*
R2	: KoefIsien Determinasi
Y1	: Variabel Dependen 1
X1	: Variabel Independen 1
X2	: Variabel Independen 2

ABSTRAK

Pengaruh *Frugal Living* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi

Selvia Wahyuni
M. Irwan
Diskhamarzaweny

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Frugal Living* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung sebesar 4,408 dan signifikansi 0,000. *Financial Self-Efficacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung sebesar 6,274 dan signifikansi 0,000. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai F hitung sebesar 60,454 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508 menunjukkan bahwa *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* mampu menjelaskan 50,8% variasi Perilaku Keuangan mahasiswa, sedangkan 49,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. *Financial Self-Efficacy* memiliki pengaruh relatif lebih kuat terhadap Perilaku Keuangan dibandingkan *Frugal Living*.

Kata kunci: *Frugal Living*, *Financial Self-Efficacy*, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

The Influence of *Frugal Living* and *Financial Self-Efficacy* on the *Financial behavior* of Students at Universitas Islam Kuantan Singingi

Selvia Wahyuni
M. Irwan
Diskhamarzaweny

This study aims to analyze the effect of *Frugal Living* and *Financial Self-Efficacy* on the *Financial behavior* of students at Universitas Islam Kuantan Singingi, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach with a sample of 120 students. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that *Frugal Living* had a positive and significant effect on *Financial behavior*, with a t-value of 4.408 and a significance value of 0.000. *Financial Self-Efficacy* also had a positive and significant effect on *Financial behavior*, with a t-value of 6.274 and a significance value of 0.000. The simultaneous test showed that *Frugal Living* and *Financial Self-Efficacy* jointly had a significant effect on *Financial behavior*, with an F-value of 60.454 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.508 indicates that *Frugal Living* and *Financial Self-Efficacy* explain 50.8% of the variation in students' *Financial behavior*, while the remaining 49.2% is explained by other factors not examined in this study. *Financial Self-Efficacy* had a relatively stronger effect on *Financial behavior* than *Frugal Living*.

Keywords: *Frugal Living*, *Financial Self-Efficacy*, *Financial behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan kondisi ekonomi global yang tidak menentu sebagai akibat dari pandemi COVID-19, krisis geopolitik, serta inflasi dan ketidakstabilan harga komoditas telah mendorong masyarakat dunia untuk lebih cermat dalam mengelola keuangan. Salah satu respons yang berkembang adalah penerapan gaya hidup hemat atau *Frugal Living*. Menurut laporan McKinsey (2022), tren global menunjukkan peningkatan perilaku konsumsi yang lebih sadar dan bijak, dengan fokus pada pengurangan pengeluaran yang tidak perlu dan penguatan tabungan. *Frugal Living* tidak lagi dipandang sebagai bentuk keterbatasan, melainkan sebagai strategi keberlanjutan finansial dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Di Indonesia, permasalahan pemahaman dan perilaku keuangan masih menjadi isu strategis yang membutuhkan perhatian serius. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022) menunjukkan bahwa bahwa indeks pemahaman keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, meningkat dari 38,03% pada tahun 2019. Meskipun mengalami peningkatan, angka tersebut masih menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki kapasitas yang memadai dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Rendahnya tingkat pemahaman ini dapat berdampak pada keputusan finansial yang tidak rasional, seperti pembelanjaan berlebihan, investasi tanpa pertimbangan risiko, hingga keterlibatan dalam utang konsumtif.

Kondisi ini diperparah oleh kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital yang tidak selalu diiringi dengan peningkatan edukasi keuangan yang proporsional. Munculnya berbagai platform *Paylater*, dompet digital, hingga layanan pinjaman daring tanpa agunan telah memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam melakukan transaksi. Namun, kemudahan tersebut sering kali menimbulkan ilusi terhadap kemampuan daya beli, yang pada akhirnya memicu perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Survei Otoritas Jasa Keuanga (2024) menyebutkan bahwa sekitar 35% pengguna layanan *Paylater* di Indonesia adalah generasi muda berusia 18–25 tahun, dan sebanyak 56% dari mereka mengaku menggunakan layanan tersebut untuk keperluan *non-esensial* seperti belanja, *fashion* dan hiburan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi keuangan digital, penggunaan layanan *Paylater* di kalangan generasi muda menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Kemudahan akses terhadap layanan ini memberikan alternatif pembayaran yang praktis, tetapi tidak selalu diikuti dengan peningkatan kesadaran finansial yang memadai. Kondisi tersebut dapat mendorong mahasiswa menggunakan *Paylater* tanpa mempertimbangkan kemampuan pembayaran dan konsekuensi keuangan di masa mendatang. Kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan kecenderungan penggunaan layanan secara konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Penggunaan *Paylater* yang tidak disertai pertimbangan matang dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti beban bunga, biaya tambahan, serta potensi gagal bayar. Oleh karena itu, perkembangan penggunaan *Paylater* di

kalangan generasi muda menjadi salah satu gambaran penting mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemahaman terhadap risiko tersebut diperlukan agar mahasiswa dapat menggunakan layanan keuangan digital secara lebih bijak dan sesuai dengan kemampuan finansial. Berikut disajikan grafik peningkatan penggunaan *Paylater* selama lima tahun terakhir:

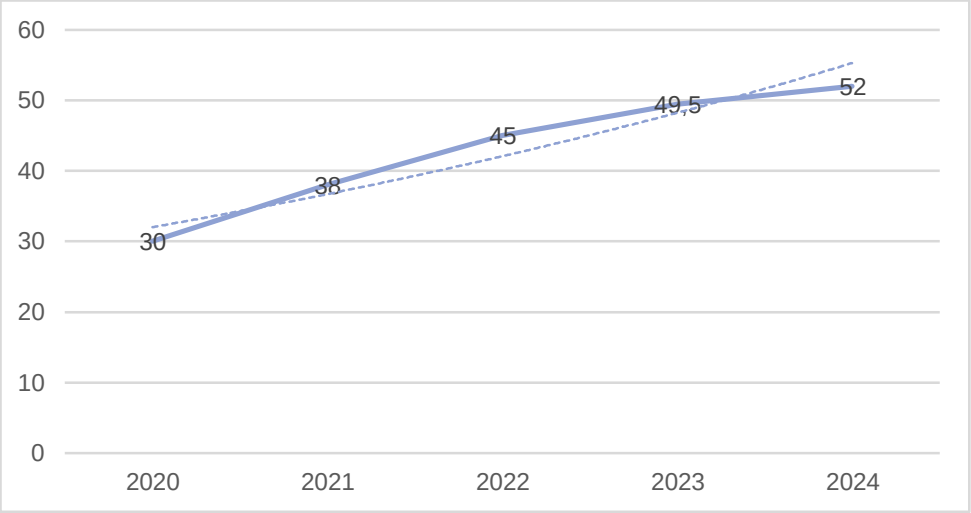

Gambar 1.1 Grafik Penggunaan *Paylater* Usia 18-25 Tahun

Sumber: Survei Otoritas Jasa Keuangan, (2024)

Berdasarkan data survei Badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), diketahui bahwa proporsi pengguna layanan *Paylater* dari kelompok usia mahasiswa mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari 30% pada tahun 2020 menjadi 52% pada tahun 2024. Hasil survei ini mengindikasikan adanya pergeseran pola konsumsi di kalangan generasi muda yang semakin permisif terhadap utang jangka pendek, khususnya untuk keperluan *non-esensial* seperti *fashion*, gaya hidup, dan hiburan. Kemudahan akses terhadap fasilitas kredit digital tanpa agunan ini sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai, sehingga menimbulkan risiko perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Dalam perspektif perilaku keuangan, penggunaan *Paylater* secara impulsif dapat mencerminkan lemahnya *self-control* dan rendahnya *Financial Self-Efficacy* dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang sedang berada dalam tahap awal pembentukan kebiasaan keuangan jangka panjang. Jika tidak dikelola dengan baik, pola ini berpotensi menimbulkan masalah finansial kronis di masa mendatang, seperti akumulasi utang konsumtif, ketidakstabilan keuangan pribadi, serta rendahnya kesiapan menghadapi kondisi darurat.

Selain temuan nasional tersebut, fenomena serupa juga dapat diamati di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi, dimana banyak mahasiswa yang kini mulai memanfaatkan fasilitas *Paylater* yang ditawarkan oleh *platform e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tren ini menunjukkan bahwa pola konsumsi mahasiswa semakin bergeser ke arah penggunaan layanan keuangan digital yang memberikan kemudahan transaksi, namun belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, yang dapat mencerminkan lemahnya pengendalian diri serta rendahnya *Financial Self-Efficacy* dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial. Pada tahap ini, mereka dituntut untuk mulai bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pribadi. Sayangnya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa masih belum optimal. Penelitian Rahmawati, Arifin, dan Yuniarti (2023) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kemampuan

perencanaan anggaran dan pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Selain itu, studi Suwatno dan Wibowo (2020) juga menemukan bahwa banyak mahasiswa lebih dipengaruhi oleh gaya hidup dan tekanan sosial ketimbang pertimbangan finansial yang rasional.

Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di wilayah Provinsi Riau merupakan institusi dengan latar belakang mahasiswa yang beragam secara sosial dan ekonomi. Berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi informal dengan mahasiswa, ditemukan adanya indikasi perilaku keuangan yang kurang sehat, seperti sulit mengatur anggaran bulanan, kecenderungan berutang kepada teman atau lembaga pembiayaan informal, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya tabungan. Oleh karena itu, universitas ini menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dari sudut pandang psikologis dan gaya hidup.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah *Frugal Living*. Istilah *Frugal Living* merujuk pada pola hidup yang menitikberatkan pada efisiensi, pengendalian pengeluaran, dan penghindaran dari perilaku konsumsi berlebihan, tanpa mengurangi pemenuhan kebutuhan pokok (Chatzidakis et al., 2020; Kusumawardhany, 2022). Gaya hidup ini menekankan pentingnya perencanaan keuangan, pemilihan prioritas, serta kesadaran dalam mengelola sumber daya secara optimal. *Frugal Living* tidak dapat disamakan dengan sikap kikir, melainkan mencerminkan kemampuan individu dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan dengan cara yang bertanggung jawab.

Pada mahasiswa, penerapan *Frugal Living* menjadi sangat relevan karena mahasiswa berada dalam fase awal pembentukan perilaku keuangan yang akan berlanjut hingga dewasa. Penelitian oleh Utami dan Sari (2023) mengemukakan bahwa mahasiswa yang menerapkan gaya hidup hemat menunjukkan perilaku finansial yang lebih stabil, seperti kemampuan menyusun anggaran bulanan, menahan diri dari konsumsi impulsif, serta meningkatkan proporsi tabungan dari pemasukan yang terbatas. Hal ini selaras dengan pendapat Weber dan Bradley (2019) yang menyatakan bahwa individu yang mengembangkan kebiasaan hidup hemat sejak usia muda cenderung memiliki ketahanan keuangan yang lebih tinggi di masa depan.

Selain itu, *Frugal Living* juga berkaitan erat dengan nilai-nilai pengendalian diri (*self-control*), kesadaran konsumsi (*consumer awareness*), dan keberlanjutan (*sustainability*). Mahasiswa yang terbiasa menjalani gaya hidup hemat cenderung lebih sadar terhadap dampak jangka panjang dari keputusan keuangannya, serta mampu memprioritaskan kebutuhan esensial dibandingkan keinginan sesaat. Menurut Kim dan Lee (2020), individu yang menjalani *Frugal Living* secara konsisten cenderung memiliki kecenderungan untuk menghindari utang konsumtif, lebih berhati-hati dalam menggunakan produk keuangan digital seperti kartu kredit dan *Paylater*, serta memiliki tujuan finansial jangka panjang yang jelas. Namun, dalam praktiknya, implementasi *Frugal Living* di kalangan mahasiswa tidak selalu mudah dilakukan. Tantangan seperti tekanan sosial, gaya hidup hedonistik di lingkungan kampus, serta kurangnya edukasi keuangan formal sering kali menjadi penghambat. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri sejauh

mana *Frugal Living* berkontribusi terhadap pembentukan perilaku keuangan mahasiswa.

Selain *Frugal Living*, faktor lain yang turut memengaruhi perilaku keuangan individu, khususnya mahasiswa, adalah *Financial Self-Efficacy*, yaitu keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif. Konsep ini berakar dari teori efikasi diri yang dikembangkan oleh Bandura, yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kapasitasnya dalam mengorganisasi dan mengeksekusi tindakan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura dalam Santrock, 2019:114). Dalam hal keuangan, *Financial Self-Efficacy* mengacu pada tingkat kepercayaan diri seseorang dalam merencanakan keuangan, mengendalikan pengeluaran, membuat keputusan finansial yang tepat, serta mengatasi tekanan keuangan atau risiko yang muncul (Lown, 2011; Lusardi & Mitchell, 2014).

Tingginya tingkat *Financial Self-Efficacy* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak. Individu yang memiliki keyakinan positif terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan cenderung memiliki tujuan keuangan yang jelas, mampu membuat anggaran, dan memiliki disiplin dalam menjalankan rencana keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *Financial Self-Efficacy* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menabung secara rutin, menghindari perilaku konsumtif, serta lebih siap dalam menghadapi kebutuhan mendadak. Mereka juga cenderung tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial yang mendorong konsumsi

berlebihan, karena memiliki kontrol diri yang kuat dalam pengambilan keputusan keuangan.

Menurut Rahmawati et al. (2023) dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat *Financial Self-Efficacy* tinggi menunjukkan pola finansial yang lebih terstruktur, seperti disiplin anggaran, penghindaran utang berisiko, serta peningkatan Tabungan yang pada gilirannya menurunkan tingkat stres keuangan. Penelitian ini diperkuat oleh studi Syahwildan & Hidayah (2024) pada *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* menegaskan bahwa *Financial Self-Efficacy* secara langsung berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang efektif termasuk dalam hal perencanaan dan pengendalian pengeluaran sesuai dengan teori *self-efficacy* Bandura. Kasus khusus di kalangan mahasiswa ekonomi menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan juga berperan dalam strategi *coping* keuangan ketika menghadapi kondisi tak terduga, seperti penyesuaian anggaran atau upaya mencari sumber pendapatan tambahan (Chong et al. 2021).

Selain aspek perilaku, *Financial Self-Efficacy* juga memiliki dampak psikologis yang signifikan. Penelitian oleh Sapira et al. (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri dapat berfungsi melalui mekanisme pengendalian diri (*financial control*) yang pada akhirnya memperkuat disiplin finansial, kendati efikasi diri tidak langsung memengaruhi perilaku keuangan sehari-hari, tetapi melalui mediasi *self control* tersebut. Dengan demikian, mahasiswa yang yakin akan kompetensinya dalam mengelola uang bukan hanya cenderung menyusun dan menepati anggaran, tetapi juga memiliki ketahanan mental dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit.

Penelitian terhadap pengaruh *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap perilaku keuangan mahasiswa masih sangat jarang dilakukan. Namun, berdasarkan tinjauan literatur terkini, sebagian besar studi hanya mengkaji pengaruh *Frugal Living* atau *Financial Self-Efficacy* secara terpisah terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Misalnya, penelitian Fadillah dan Darmawan (2021) meneliti pengaruh *Financial Self-Efficacy*, tetapi tidak mengaitkannya dengan gaya hidup hemat. Sebaliknya, Kusumawardhany (2022) meneliti *Frugal Living*, namun belum menguji hubungannya dengan faktor efikasi diri keuangan. Padahal, kedua variabel ini diperkirakan dapat saling melengkapi dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa secara lebih komprehensif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan pandangan yang pro dan kontra terkait pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dari sisi pro, studi oleh Dwiputri & Kabbaro (2025) menemukan bahwa *Financial Self-Efficacy* berperan sebagai mediator penting antara sosialisasi keuangan keluarga dan perilaku keuangan Gen Z, menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan mengelola keuangan berkontribusi pada perilaku finansial yang lebih rasional dan terencana. Penelitian lain oleh Ali et al. (2025) juga memperkuat temuan tersebut dengan menegaskan bahwa efikasi diri keuangan meningkatkan keputusan investasi dan perilaku keuangan positif melalui mediasi *financial literacy* dan *cognitive control*.

Namun, beberapa hasil penelitian lain menunjukkan sisi kontra. Raghavendra et al. (2025) menemukan bahwa meskipun efikasi diri finansial meningkatkan niat investasi, efek ini dapat menurun ketika individu

menghadapi tekanan sosial dan keterbatasan ekonomi, yang menunjukkan adanya faktor eksternal yang melemahkan pengaruh *Financial Self-Efficacy.* Selain itu, Buba et al. (2025) menjelaskan bahwa *Financial Self-Efficacy* yang terlalu tinggi dapat memunculkan bias kepercayaan berlebihan yang justru mendorong perilaku keuangan berisiko di kalangan muda, seperti investasi spekulatif dan penggunaan aset digital secara impulsif.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi Isyanti et al. (2025) yang meneliti pengaruh *Frugal Living* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Frugal Living* berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dimana individu dengan gaya hidup hemat cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran dan memiliki orientasi jangka panjang terhadap stabilitas keuangan. Selain itu penelitian ini juga merujuk pada studi yang dilakukan oleh Trisnayanti dan Dewi (2022) yang dalam studinya menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana mahasiswa dengan tingkat *Financial Self-Efficacy* yang tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri dalam mengelola pendapatan, menetapkan prioritas pengeluaran, dan menahan dorongan konsumtif yang tidak perlu. Mereka juga lebih mampu mengambil keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan rasional, bukan sekadar dorongan emosional atau pengaruh sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dikembangkan untuk menguji secara lebih mendalam bagaimana *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* secara bersama-sama memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks meningkatnya penggunaan fasilitas keuangan digital di kalangan Generasi Z.

Populasi penelitian difokuskan pada Gen Z secara umum, tanpa memperhatikan konteks spesifik mahasiswa sebagai kelompok yang sedang dalam masa pembentukan kebiasaan keuangan jangka panjang. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini secara tegas mengintegrasikan dua variabel utama *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* untuk menguji pengaruh simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kombinasi ini belum banyak dikaji secara bersamaan dalam studi terdahulu, sehingga menjadi kekuatan utama (*novelty*) dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi, yang merepresentasikan konteks geografis dan sosial. Berdasarkan fenomena dan didukung dengan penelitian terdahulu peneliti termotivasi melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Frugal Living* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi?
2. Apakah *Financial Self-Efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi?
3. Apakah *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Frugal Living* secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Self-Efficacy* secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan teori perilaku keuangan, khususnya dalam konteks mahasiswa sebagai generasi muda yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial.
b. Menjadi referensi tambahan dalam kajian literatur mengenai pengaruh *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap perilaku keuangan yang selama ini banyak dikaji secara terpisah.

c. Memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model integratif yang memadukan aspek psikologis dan gaya hidup dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dari perspektif *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy*, serta menjadi bekal dalam menghadapi perencanaan keuangan pribadi secara bijak di masa mendatang.

b. Bagi Universitas Islam Kuantan Singingi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak universitas, khususnya lembaga kemahasiswaan dan akademik, untuk merancang program literasi keuangan dan pembentukan karakter mahasiswa yang lebih sadar finansial.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara sehat, mendorong perilaku konsumsi yang bertanggung jawab, serta menanamkan nilai-nilai efikasi diri dan gaya hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Akademisi dan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang tertarik mengkaji perilaku keuangan mahasiswa, serta menjadi rujukan awal dalam mengembangkan variabel-variabel baru

atau memperluas objek penelitian di wilayah atau populasi yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan *(Financial behavior)*

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan serangkaian tindakan individu dalam mengelola sumber daya keuangan. Perilaku tersebut mencakup kegiatan merencanakan pengeluaran, menabung, berinvestasi, menggunakan kredit, dan mengatur kebutuhan sehari-hari. OECD (2023) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai tindakan sadar yang dilakukan individu untuk melindungi dan meningkatkan kondisi keuangan pribadi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tindakan tersebut meliputi penyusunan anggaran, pemilihan produk keuangan yang sesuai, serta pemahaman terhadap risiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan yang sehat memiliki peran penting bagi generasi muda, termasuk mahasiswa, karena pada tahap ini individu mulai membentuk kebiasaan keuangan yang dapat terbawa hingga kehidupan dewasa.

Perilaku keuangan tidak hanya mencerminkan tindakan individu, tetapi juga melibatkan aspek kognitif dan afektif dalam pengambilan keputusan keuangan. Aspek tersebut meliputi kemampuan mengambil keputusan, kesadaran terhadap risiko, dan kemampuan mengendalikan diri dari perilaku konsumtif. Hashinaga (2023) menjelaskan bahwa perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh sikap, motivasi, dan efikasi diri dalam

mengelola keuangan. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan yang tinggi belum tentu menghasilkan perilaku keuangan yang baik apabila individu tidak memiliki pengendalian diri dan kesadaran terhadap dampak jangka panjang dari keputusan keuangannya. Oleh karena itu, pendidikan keuangan perlu mendorong perubahan sikap dan perilaku, selain meningkatkan pengetahuan keuangan.

Perilaku keuangan terbentuk melalui interaksi antara faktor psikologis, sosial, dan lingkungan. Faktor eksternal, seperti tekanan sosial, gaya hidup, dan perkembangan teknologi keuangan, dapat memengaruhi keputusan keuangan individu (Van Raaij, 2016). Selain itu, faktor internal, seperti bias kognitif, pengalaman masa lalu, dan efikasi diri keuangan, juga dapat memengaruhi cara individu mengelola keuangannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang kurang baik tidak selalu disebabkan oleh keterbatasan informasi atau pengetahuan keuangan. Perilaku tersebut juga dapat terjadi karena individu belum mampu mengendalikan tekanan psikologis dan sosial yang muncul dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

b. Konsep Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan konsep yang menggambarkan tindakan individu dalam mengelola sumber daya keuangan melalui perencanaan, penggunaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan. Perilaku tersebut tercermin dari cara individu mengatur pengeluaran, menyisihkan uang untuk ditabung, menggunakan kredit, serta menentukan prioritas dan tujuan keuangan. Nuris et al. (2024) mengembangkan instrumen perilaku keuangan pada

mahasiswa dengan mengidentifikasi tiga aspek utama, yaitu *saving behavior*, *spending behavior*, dan *financial planning*. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan kebiasaan individu dalam menggunakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan serta merencanakan kondisi keuangan.

Angga dan Wiryakusuma (2023) menjelaskan bahwa perilaku keuangan juga tercermin dari kemampuan individu dalam mengelola dan menggunakan keuangan secara bertanggung jawab. Pengelolaan tersebut berkaitan dengan kebiasaan keuangan yang terbentuk melalui pengalaman dan pembelajaran, termasuk bagaimana individu menentukan penggunaan uang dan mengendalikan keputusan keuangannya. Temuan tersebut memperkuat bahwa perilaku keuangan tidak hanya berkaitan dengan jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga bagaimana individu mengatur dan menggunakan sumber daya tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan keuangan.

Menurut Rahmawati et al., (2023), perilaku keuangan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal seperti efikasi diri dan kendali diri, serta faktor eksternal seperti kondisi sosial ekonomi, tekanan lingkungan, dan akses terhadap teknologi keuangan. Beberapa aspek utama yang membentuk konsep perilaku keuangan antara lain:

1) **Perencanaan Keuangan *(Financial planning)***

   Merupakan kemampuan individu dalam merancang anggaran dan menyusun rencana penggunaan keuangan berdasarkan pendapatan yang dimiliki. Perencanaan yang baik memungkinkan pengendalian

terhadap pengeluaran dan alokasi dana untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

2) **Pengendalian Pengeluaran *(Spending Control)***

   Berkaitan dengan kesanggupan individu dalam mengatur pengeluaran, termasuk menghindari pembelian impulsif dan mengelola gaya hidup agar tidak melebihi kemampuan finansial.

3) **Kebiasaan Menabung *(Saving Habit)***

   Menunjukkan komitmen dan disiplin individu dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan darurat atau investasi masa depan. Kebiasaan menabung mencerminkan tingkat kesadaran individu dalam menjaga stabilitas keuangan.

4) **Penggunaan Kredit dan Utang *(Credit Use Behavior)***

   Mencerminkan bagaimana seseorang mengelola fasilitas kredit seperti kartu kredit, atau pinjaman konsumtif lainnya. Penggunaan yang tidak sehat dapat berujung pada masalah keuangan dan stres finansial.

5) **Pengambilan Keputusan Keuangan *(Financial Decision Making)***

   Melibatkan kemampuan untuk memilih alternatif terbaik dalam menghadapi situasi finansial tertentu, baik dalam konteks konsumsi, investasi, maupun pembiayaan.

6) **Tujuan dan Orientasi Keuangan *(Financial Goal Orientation)***

   Individu yang memiliki tujuan keuangan yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk mengelola uang secara bijaksana, serta mampu mengendalikan diri dari perilaku konsumtif jangka pendek.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan seseorang tidak terbentuk secara instan, tetapi berkembang melalui interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal. Mahasiswa sebagai kelompok dewasa awal berada pada tahap pembentukan kebiasaan keuangan yang dapat memengaruhi kondisi finansial pada masa mendatang. Oleh karena itu, perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti psikologis, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Van Raaij (2016) menjelaskan bahwa perilaku keuangan individu terbentuk melalui interaksi antara *personal traits* dan *financial cognition* serta pengaruh eksternal, seperti budaya, lingkungan sosial, dan perkembangan teknologi. Interaksi berbagai faktor tersebut memengaruhi cara individu memahami informasi keuangan, mengambil keputusan, dan mengelola sumber daya keuangannya. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2023), factor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu terbagi atas :

1) Tingkat Literasi Keuangan *(Financial Literacy)*

Pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan seperti inflasi, bunga, investasi, dan manajemen risiko sangat menentukan cara ia mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan yang baik membuat seseorang lebih mampu merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangannya dengan bijak.

2) Efikasi Diri Keuangan (*Financial Self-Efficacy*)

Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif. Individu dengan tingkat efikasi diri tinggi

cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan finansial, menyusun anggaran, dan menghindari utang konsumtif.

3) **Gaya Hidup (Lifestyle)**

Pilihan gaya hidup, seperti hidup hemat (*Frugal Living*) atau konsumtif, sangat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Gaya hidup yang terfokus pada kebutuhan dan efisiensi mendorong perilaku finansial yang sehat.

4) **Pendapatan dan Sumber Dana**

Besar kecilnya penghasilan serta kestabilan sumber dana turut menentukan pola belanja, kemampuan menabung, dan alokasi dana untuk kebutuhan. Mahasiswa yang memiliki pendapatan tetap cenderung lebih terstruktur dalam mengelola keuangannya dibandingkan mereka yang mengandalkan uang saku tidak tetap.

5) **Pengaruh Sosial dan Lingkungan Sekitar**

Tekanan sosial dari teman sebaya, keluarga, atau media sosial dapat memicu keputusan konsumsi yang tidak rasional, seperti membeli barang demi gengsi atau mengikuti tren.

6) **Kemudahan Akses Teknologi Keuangan**

Kemajuan teknologi seperti dompet digital, *Paylater*, dan aplikasi pinjaman online berdampak pada perilaku konsumsi mahasiswa. Akses yang mudah tanpa kontrol yang memadai dapat mendorong perilaku keuangan yang tidak sehat jika tidak diimbangi dengan kesadaran finansial.

7) Pendidikan dan Edukasi Keuangan

Paparan terhadap pendidikan keuangan formal maupun nonformal, baik di sekolah maupun kampus, memiliki dampak besar terhadap pola pikir dan kebiasaan dalam mengelola keuangan.

2.1.2 Gaya Hidup Hemat *(Frugal Living)*

a. Pengertian *Frugal Living*

Frugal Living atau gaya hidup hemat merupakan pola hidup yang menekankan efisiensi dan kesadaran dalam mengelola sumber daya, terutama sumber daya keuangan pribadi. Gaya hidup ini tidak berarti membatasi kebutuhan secara berlebihan atau menerapkan sikap kikir, tetapi menekankan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan konsumsi. Individu yang menerapkan *Frugal Living* mengutamakan kebutuhan yang bersifat esensial dan mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan. Chatzidakis et al. (2020) menjelaskan bahwa *Frugal Living* merupakan praktik konsumsi yang didasarkan pada kesadaran terhadap nilai suatu barang atau jasa, pengendalian diri, dan tanggung jawab individu dalam menggunakan sumber daya. Dalam konteks generasi muda, gaya hidup tersebut semakin relevan karena individu menghadapi ketidakpastian ekonomi dan meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif.

Frugal Living berkaitan dengan keberlanjutan dan kesadaran finansial karena individu mempertimbangkan skala prioritas serta tujuan keuangan jangka panjang dalam menentukan pengeluaran. Kim dan Lee (2020) menyatakan bahwa *Frugal Living* memiliki hubungan positif dengan pengendalian keuangan dan ketahanan finansial jangka

panjang, khususnya pada mahasiswa dan dewasa muda. Individu yang menerapkan gaya hidup hemat cenderung menghindari pengeluaran berlebihan, meningkatkan kedisiplinan dalam menabung, dan merencanakan kondisi keuangan pada masa mendatang secara lebih realistis. Selain itu, *Frugal Living* berkaitan dengan konsep *self-control*, yaitu kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan untuk melakukan konsumsi impulsif. Gaya hidup ini juga berkaitan dengan delayed gratification, yaitu kemampuan individu untuk menunda kepuasan saat ini demi memperoleh manfaat yang lebih besar pada masa mendatang.

Dalam perspektif psikologi perilaku konsumen*, Frugal Living* dapat dipahami sebagai salah satu strategi adaptif individu dalam menghadapi tekanan ekonomi dan sosial. Van Raaij (2016) menjelaskan bahwa perilaku konsumsi hemat merupakan bentuk pengendalian diri dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Pengendalian tersebut dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih sehat. Sejalan dengan pandangan tersebut, Kusumawardhany (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang menerapkan gaya hidup frugal cenderung menolak budaya hedonisme, menggunakan fasilitas Paylater secara lebih bijak, dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok dibandingkan keinginan sesaat. Dengan demikian, *Frugal Living* tidak hanya menunjukkan pola konsumsi hemat, tetapi juga mencerminkan sikap, pengendalian diri, dan kedewasaan individu dalam mengelola keuangan. Gaya hidup tersebut pada akhirnya dapat mendukung

terbentuknya perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

b. Konsep *Frugal Living*

Frugal Living merupakan konsep gaya hidup yang menekankan pengelolaan keuangan secara bijaksana, efisien, dan penuh kesadaran tanpa mengurangi pemenuhan kebutuhan dasar dan kualitas hidup. Individu yang menerapkan *Frugal Living* tidak hanya berusaha mengurangi pengeluaran, tetapi juga mempertimbangkan dan menentukan prioritas berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya. Gaya hidup tersebut mendorong individu untuk menghindari pengeluaran yang didasarkan pada keinginan sesaat dan berkembang sebagai salah satu respons terhadap ketidakpastian kondisi ekonomi serta meningkatnya budaya konsumtif, terutama pada generasi muda. Chatzidakis et al. (2020) menjelaskan bahwa *Frugal Living* merupakan praktik konsumsi yang menekankan penghindaran pemborosan dan tanggung jawab individu dalam menggunakan sumber daya secara berkelanjutan. Bagi mahasiswa, penerapan *Frugal Living* memiliki peran penting karena masa perkuliahan merupakan tahap awal dalam membentuk kebiasaan dan perilaku keuangan yang dapat berlanjut pada kehidupan dewasa.

Lastovicka et al. (1999) menjelaskan *frugality* sebagai karakteristik gaya hidup konsumen yang ditandai dengan kemampuan membatasi perolehan barang dan jasa serta menggunakan sumber daya secara bijaksana untuk mencapai tujuan jangka panjang. Pandangan tersebut menekankan pengendalian diri dalam menggunakan uang, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta kesediaan menunda pembelian

untuk kepentingan masa depan. Sejalan dengan pandangan tersebut, Kim dan Lee (2020) menjelaskan bahwa *Frugal Living* berkaitan dengan pengendalian diri, kesadaran terhadap konsumsi, orientasi masa depan, serta nilai-nilai yang membentuk keputusan individu dalam menggunakan sumber daya keuangan.

Pada konteks mahasiswa, Mufarrikhah dan Wicaksono (2025) menunjukkan bahwa praktik *Frugal Living* berkaitan dengan pengelolaan keuangan secara rasional, pengendalian konsumsi, penentuan prioritas kebutuhan, serta penerapan nilai sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Frugal Living* pada mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan penghematan pengeluaran, tetapi juga mencerminkan kesadaran dalam menggunakan sumber daya, kemampuan mengendalikan konsumsi, dan pertimbangan terhadap kebutuhan jangka panjang.

Menurut Kim dan Lee (2020), *Frugal Living* memiliki beberapa aspek utama sebagai berikut:

1) **Kesadaran Konsumsi (*Consumer Awareness*)**

   Individu yang menerapkan *Frugal Living* memiliki kesadaran terhadap nilai uang dan dampak konsumsi berlebihan. Individu tersebut mempertimbangkan kebutuhan, manfaat, dan urgensi sebelum melakukan pengeluaran. Pertimbangan tersebut membantu individu mengendalikan pengeluaran dan menjaga kondisi keuangan dalam jangka panjang.

2) Pengendalian Diri (*Self-control*)

Pengendalian diri merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan *Frugal Living*. Individu dengan pengendalian diri yang baik mampu menahan keinginan untuk membeli barang atau menggunakan jasa yang tidak diperlukan. Kemampuan tersebut membantu individu menghadapi dorongan konsumtif yang muncul akibat pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup teman sebaya.

3) Prioritas Kebutuhan daripada Keinginan

Frugal Living mendorong individu untuk mendahulukan kebutuhan daripada keinginan. Individu memprioritaskan pengeluaran yang berkaitan dengan kebutuhan utama, seperti pendidikan, kesehatan, makanan, dan kebutuhan sehari-hari. Prioritas tersebut membantu individu menggunakan sumber daya keuangan sesuai dengan kebutuhan yang lebih penting.

4) Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan

Frugal Living tidak berarti individu menghindari seluruh bentuk pengeluaran, tetapi mendorong individu menggunakan sumber daya keuangan secara efisien. Individu dapat menerapkan efisiensi melalui perbandingan harga, pemanfaatan potongan harga, pemilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan, dan penghindaran utang konsumtif (Kusumawardhany, 2022).

5) Sikap Antikonsumtivisme dan Keberlanjutan (*Sustainability-Oriented*)

Frugal Living mendorong individu untuk menghindari perilaku konsumsi yang berlebihan. Individu menerapkan prinsip

keberlanjutan melalui penggunaan barang secara optimal, pemilihan produk yang memiliki daya tahan lebih lama, dan pengurangan pemborosan. Sikap tersebut menunjukkan kesadaran individu terhadap penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab.

6) Tujuan Finansial Jangka Panjang

Individu yang menerapkan *Frugal Living* cenderung memiliki tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung, berinvestasi, dan mempersiapkan kebutuhan pada masa mendatang. Individu juga berupaya menghindari beban utang yang tidak diperlukan. Perencanaan tersebut dapat membantu individu membentuk perilaku keuangan yang lebih stabil dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tekanan keuangan yang tidak terduga.

c. Faktor – Faktor *Frugal Living*

Frugal Living sebagai sebuah gaya hidup tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Gaya hidup ini sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai personal, kapasitas ekonomi, serta lingkungan sosial budaya di sekitar individu. Menurut Kim dan Lee (2020), *Frugal Living* berkaitan erat dengan pengendalian diri, orientasi masa depan, serta nilai-nilai sosial yang ditanamkan sejak dini. Adapun Chatzidakis et al. (2020) menekankan bahwa gaya hidup hemat dapat tumbuh subur ketika seseorang memiliki kesadaran akan konsekuensi jangka panjang dari perilaku konsumsi yang boros. Beberapa faktor utama yang memengaruhi *Frugal Living* antara lain:

1) ***Pengendalian Diri (Self Control)***

Frugal Living sangat erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk menahan keinginan konsumsi yang tidak esensial. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung menolak godaan belanja impulsif dan mampu menunda kepuasan demi tujuan jangka panjang.

2) **Kesadaran Konsumsi *(Consumer Awareness)***

Merujuk pada tingkat kesadaran individu terhadap pengaruh iklan, media sosial, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mereka. Konsumen yang sadar akan nilai barang dan risiko konsumtif lebih cenderung menerapkan gaya hidup hemat.

3) **Orientasi Masa Depan *(Future Orientation)***

Frugal Living dipengaruhi oleh seberapa jauh individu memikirkan konsekuensi finansial di masa depan. Mereka yang memiliki orientasi jangka panjang akan lebih mempertimbangkan manfaat dari menabung, berinvestasi, dan menghindari utang konsumtif.

4) **Nilai Sosial dan Budaya *(Social and Cultural Values)***

Faktor sosial seperti norma keluarga, latar belakang pendidikan orang tua, dan budaya lokal sangat berpengaruh dalam membentuk sikap terhadap uang. Individu yang tumbuh dalam keluarga yang mengutamakan kesederhanaan cenderung memiliki kecenderungan frugal.

5) **Kondisi Ekonomi Pribadi *(Personal Financial Condition)***

Keterbatasan pendapatan atau sumber daya ekonomi dapat mendorong seseorang untuk lebih selektif dalam menggunakan uang.

Namun, *Frugal Living* bukan hanya tentang keterpaksaan ekonomi, tetapi juga keputusan sadar untuk hidup lebih hemat meski memiliki cukup dana.

6) **Pendidikan dan Literasi Keuangan *(Financial Literacy)***

Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, serta risiko utang dapat mendorong seseorang mengadopsi *Frugal Living*. Pendidikan keuangan yang memadai membuat individu lebih rasional dan efisien dalam pengambilan keputusan konsumsi.

2.1.3 Financial Self-Efficacy

a. Pengertian *Financial Self-Efficacy*

Financial Self-Efficacy (FSE) atau efikasi diri keuangan merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Keyakinan tersebut mencakup kemampuan individu dalam merencanakan anggaran, mengendalikan pengeluaran, menghadapi permasalahan keuangan, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Konsep *Financial Self-Efficacy* berasal dari teori *self-efficacy* yang dikembangkan oleh Bandura. Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura dalam Santrock, 2019:114). Dalam konteks keuangan, *Financial Self-Efficacy* menunjukkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dan menghadapi berbagai kondisi keuangan yang dinamis. Individu yang memiliki tingkat FSE tinggi

cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam mengendalikan perilaku keuangan, merencanakan pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan.

Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan mengelola keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat karena keyakinan tersebut memengaruhi cara individu menghadapi risiko dan permasalahan keuangan. Individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan keuangannya cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi keputusan keuangan yang kompleks. Selain itu, individu tersebut cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola utang, menabung, dan melakukan investasi. Pada kelompok mahasiswa, *Financial Self-Efficacy* menjadi semakin penting karena mahasiswa mulai menghadapi berbagai keputusan keuangan secara lebih mandiri. Sapira et al. (2025) dan Hashinaga (2023) menunjukkan bahwa tingkat *Financial Self-Efficacy* yang lebih tinggi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan keputusan keuangan dan menghadapi tekanan finansial. Dengan demikian, *Financial Self-Efficacy* dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih terencana, disiplin, dan bertanggung jawab. Beberapa aspek utama yang membentuk *Financial Self-Efficacy* adalah sebagai berikut:

1) **Kemampuan Perencanaan Keuangan *(Financial planning Confidence)***

Keyakinan individu dalam menyusun anggaran, merencanakan pengeluaran, dan menentukan alokasi dana untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa dengan FSE tinggi biasanya memiliki rencana keuangan yang jelas dan realistis.

2) **Kontrol terhadap Pengeluaran *(Spending Control)***

   Kemampuan untuk menahan pengeluaran yang tidak perlu dan mematuhi anggaran yang telah dibuat. Ini mencerminkan disiplin finansial dan kemampuan menunda kepuasan demi tujuan finansial.

3) **Kemampuan Menghadapi Tekanan atau Krisis Keuangan *(Coping with Financial Stress)***

   Individu dengan FSE tinggi percaya bahwa mereka mampu menghadapi situasi keuangan sulit, seperti keterlambatan pemasukan atau kebutuhan mendesak, tanpa panik atau mengambil keputusan yang merugikan.

4) **Kepercayaan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan *(Decision-Making Confidence)***

   Keyakinan untuk memilih produk keuangan yang tepat, seperti memilih antara menabung, berinvestasi, atau berutang, dengan memperhatikan risiko dan manfaatnya.

5) **Kemandirian Finansial *(Financial Autonomy)***

   Kemampuan untuk mengelola keuangan sendiri tanpa bergantung pada orang lain secara berlebihan. Ini mencakup keterampilan dalam mencari informasi keuangan dan menyusun strategi sendiri.

b. Konsep *Financial Self-Efficacy*

Financial Self-Efficacy (FSE) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola dan mengendalikan kondisi keuangan secara efektif. Keyakinan tersebut berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai situasi keuangan, menyusun perencanaan, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi keuangan. Lown (2011) mengembangkan *Financial Self-Efficacy Scale* untuk mengukur keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai permasalahan dan keputusan keuangan. Pengukuran tersebut mencakup keyakinan dalam mengelola keuangan, menghadapi pengeluaran tidak terduga, mencapai tujuan keuangan, serta menyelesaikan permasalahan keuangan.

Suade et al. (2024) juga menjelaskan *Financial Self-Efficacy* melalui keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam membuat keputusan keuangan, menyusun anggaran, dan menggunakan uang secara hati-hati. Keyakinan tersebut menunjukkan sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan kondisi keuangannya ketika menghadapi kebutuhan maupun pilihan keuangan. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* berkaitan dengan keyakinan individu dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan serta menghadapi kondisi keuangan yang tidak terduga.

Untuk mengukur FSE secara operasional, diperlukan indikator yang menggambarkan komponen-komponen utama dari keyakinan

keuangan tersebut. Berikut adalah indikator utama *Financial Self-Efficacy* yang sering digunakan dalam penelitian :

1) **Kemampuan Merencanakan Keuangan *(Financial planning Ability)***

   Sejauh mana individu yakin dapat menyusun anggaran, menetapkan prioritas pengeluaran, serta menargetkan tabungan atau investasi.

2) **Kontrol atas Pengeluaran *(Spending Control)***

   Kemampuan untuk menahan godaan konsumsi berlebihan, menghindari pembelian impulsif, dan mematuhi rencana keuangan.

3) **Pengambilan Keputusan Keuangan *(Decision-Making Confidence)***

   Keyakinan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia.

4) **Kemampuan Menghadapi Krisis Keuangan *(Coping with Financial Stress)***

   Kepercayaan diri untuk tetap stabil secara keuangan saat menghadapi situasi sulit, seperti kehilangan pendapatan atau pengeluaran mendadak.

5) **Kemandirian dalam Mengelola Keuangan *(Financial Autonomy)***

   Kemampuan untuk mengelola keuangan tanpa harus terlalu bergantung pada orang lain, termasuk dalam mencari solusi keuangan sendiri.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Financial Self-Efficacy*

Financial Self-Efficacy dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti pengetahuan, pengalaman keuangan, lingkungan

sosial, kontrol diri, dan regulasi emosi. Pada mahasiswa, faktor tersebut berperan dalam membentuk kepercayaan dan perilaku keuangan. Hashinaga (2023) menyatakan bahwa faktor sosial, pendidikan keuangan, dan pengalaman pengambilan keputusan keuangan berperan dalam mengembangkan efikasi diri finansial. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) **Literasi Keuangan *(Financial Literacy)***

   Tingkat pemahaman individu terhadap konsep dan produk keuangan seperti anggaran, tabungan, investasi, dan utang sangat memengaruhi keyakinan dalam mengelola keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial.

2) **Pengalaman Keuangan *(Financial Experience)***

   Pengalaman langsung dalam mengatur keuangan baik sukses maupun gagal membentuk persepsi individu terhadap kemampuannya. Mahasiswa yang terbiasa menyusun anggaran, menabung, atau bekerja paruh waktu cenderung memiliki FSE yang lebih tinggi.

3) **Pengaruh Sosial *(Social Influence)***

   Dukungan dan teladan dari keluarga, teman sebaya, atau dosen dalam pengelolaan keuangan memberikan pengaruh terhadap perkembangan efikasi diri. Lingkungan sosial yang positif dapat memperkuat keyakinan bahwa individu mampu mengelola keuangannya dengan baik.

4) Pengendalian Diri *(Self-control)*

Individu dengan kemampuan pengendalian diri yang baik mampu menahan godaan konsumtif, berkomitmen terhadap rencana anggaran, dan tetap rasional dalam kondisi emosional. *Self-control* merupakan fondasi penting dari efikasi diri keuangan.

5) Kesejahteraan Psikologis *(Psychological Well-Being)*

Perasaan percaya diri, harga diri yang stabil, dan kestabilan emosi memengaruhi persepsi seseorang dalam mengelola risiko dan tekanan keuangan. Individu yang secara psikologis sehat akan lebih yakin dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

6) Pendidikan Formal dan *Non*-Formal

Pendidikan di kampus atau pelatihan keuangan informal berkontribusi pada pembentukan FSE. Program literasi keuangan atau mata kuliah ekonomi dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa studi sudah pernal meneliti dengan judul dengan variabel yang sama namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini, antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kim & Lee (2020)	*Frugality and Financial Management Behavior: The Mediating Role of Self-control)*	*X1: Frugal Living, Mediator: Self-control; Y: Financial behavior*	*Frugal Living* meningkatkan *self-control*, yang pada gilirannya memperbaiki perilaku keuangan
2	Suwatno & Wibowo (2020)	Tekanan Sosial, Literasi, dan	*X1: Social Pressure, X2:*	Tekanan sosial dominan

		Perilaku Keuangan Mahasiswa	*Financial Literacy;* *Y: Financial behavior*	mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa
3	Chong et al. (2021)	*Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial behavior of Emerging Adults*	*X1: Financial Literacy, X2: Self-Efficacy; Y: Financial behavior*	*Self-efficacy* dan *self-coping* berpengaruh signifikan terhadap behavior
4	Kusumawardhany (2022)	Pengaruh *Frugal Living* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	*X1: Frugal Living;* *Y: Financial behavior*	*Frugal Living* berpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa
5	Rahmawati, Arifin & Yuniarti (2023)	Pengaruh Efikasi Diri dan Edukasi Keuangan terhadap Perilaku Finansial Mahasiswa	*X1: Financial Self-Efficacy, X2: Financial Education;* *Y: Financial behavior*	Efikasi diri keuangan dan edukasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
6	Utami & Sari (2023)	*Frugal Living*, Pengendalian Diri, dan Stabilitas Keuangan Mahasiswa	*X1: Frugal Living, X2: Self-control; Y: Financial Stability*	*Frugal Living* & pengendalian diri berkontribusi pada stabilitas keuangan mahasiswa
7	Sapira et al. (2024)	*Frugal Living, Financial Control and Financial behavior among Students*	*X1: Frugal Living, X2: Financial Control;* *Y: Financial behavior*	*Frugal Living* berpengaruh melalui financial control terhadap *financial behavior*
8	Syahwildan & Hidayah (2024)	*Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan	*X1: Frugal Living, X2: Financial Self-Efficacy;* *Y: Financial Management*	Kedua variabel berpengaruh signifikan, namun interaksi belum dikaji
9	Isyanti et al. (2025)	Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh *Frugal Living* terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Santri Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta	*X1: Frugal Living, X2: Financial Literacy, Y: Financial behavior*	*Frugal Living* dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa
10	Luthfia et al.	Pengaruh Literasi Keuangan,	*X1: Financial*	*Financial literacy*, *financial attitude*, dan

	(2025)	*Financial Attitude,* dan *Self-Efficacy* terhadap *Financial Behaviour* (Studi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)	*Literacy* *X2: Financial Attitude* *X3: Self-Efficacy* *Y: Financial behavior*	*self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behaviour* mahasiswa UPI. *Self-efficacy* menjadi faktor psikologis terkuat dalam memengaruhi perilaku keuangan.

2.3 Konsep Operasional Variabel

Konsep operasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Frugal Living **(X_1)**	*Frugal Living* adalah gaya hidup hemat memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta menghindari pemborosan. *(Kim & Lee, 2020)*	*1. Self Control* *2. Consumer Awareness* *3. Future Orientation* *4. Social and Cultural Value* 5. *Personal Financial* *(Kim & Lee, 2020)*	Likert (1–5)
Financial Self-Efficacy **(X_2)**	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan, mengontrol, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif, serta menghadapi tekanan dan risiko keuangan dengan percaya diri. *(Hashinaga, 2023)*	1. *Financial planning Confidence* 2. *Spending Control* 3. *Coping with Financial Stress* 4. *Decision-Making Confidence* 5. *Financial Autonomy* *(Hashinaga, 2023)*	Likert (1–5)
Perilaku Keuangan (Y)	Segala tindakan individu dalam mengelola keuangan pribadinya, termasuk perencanaan, penggunaan,	1. Perencanaan Keuangan 2. Pengendalian Pengeluran	Likert (1–5)

	dan pengawasan sumber daya finansial untuk mencapai kestabilan keuangan jangka panjang. *(Rahmawati et al., 2023)*	3. Kebiasaan Menabung 4. Penggunaan Kredit 5. Pengambilan Keputusan Keuangan 6. Tujuan dan Orientasi Keuangan *(Rahmawati et al., 2023)*	

2.4 Kerangka Pemikiran

Perilaku keuangan mahasiswa menjadi topik yang semakin relevan di tengah tantangan ekonomi digital dan meningkatnya gaya hidup konsumtif. Sebagai individu yang sedang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, mahasiswa perlu memiliki perilaku keuangan yang terencana dan bertanggung jawab. Dalam upaya membentuk perilaku tersebut, dua faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh signifikan adalah *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy*.

1) *Frugal Living* (X1) adalah gaya hidup yang mendorong individu untuk membelanjakan uang secara bijak dengan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Pada mahasiswa, *Frugal Living* membantu menyusun anggaran, menghindari pemborosan, serta mengurangi penggunaan utang konsumtif seperti *Paylater*. Gaya hidup ini membentuk pola konsumsi yang lebih disiplin dan terukur.
2) *Financial Self-Efficacy* (X2) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dengan efikasi diri finansial tinggi cenderung percaya diri dalam merencanakan

anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat, bahkan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

3) Perilaku Keuangan (Y) mencakup segala tindakan dalam mengatur dan menggunakan keuangan pribadi, seperti menabung, menyusun anggaran, menghindari utang konsumtif, dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak. Perilaku ini mencerminkan kontrol diri dan literasi keuangan mahasiswa. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut ini :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

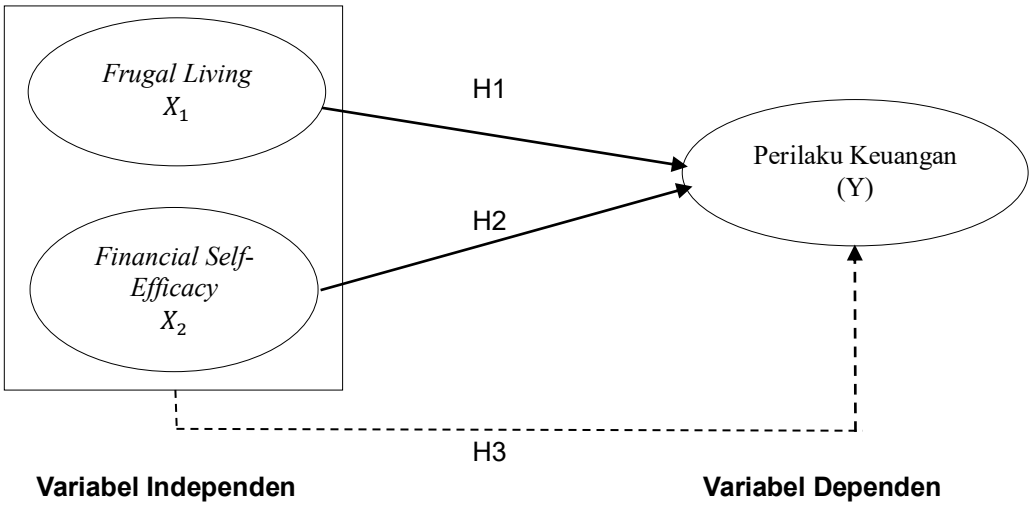

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dijelaskan dan didukung dengann teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Frugal Living* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

H2 : *Financial Self-Efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

H3 : *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini disusun berdasarkan panduan dari Sugiyono (2020) dalam buku Metode Penelitian Kombinasi *(Mix Methods)*, yang menjelaskan bahwa rancangan penelitian merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian serta langkah-langkah sistematis dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab-akibat antara variabel independen, yaitu *Frugal Living* (X_1) dan *Financial Self-Efficacy* (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2020). Penelitian ini bersifat kausal (*explanatory research*), karena berupaya menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni bagaimana *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* memengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.0.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Kuantan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Kampus Universitas Islam Kuantan Singingi berlokasi di Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Sungai Jering, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Penelitian ini

dilaksanakan mulai bulan Januari 2026 sampai dengan September 2027. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian meliputi pengajuan proposal, penyerahan proposal kepada dosen pembimbing, bimbingan proposal, seminar proposal, revisi proposal, penelitian dan bimbingan, pengolahan serta analisis data, dan ujian skripsi. Rincian waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Waktu penelitian

Kegiatan	Tahun								
	2026								
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept
Pengajuan proposal	■								
Penyerahan proposal kepada dosen pembimbing		■	■	■	■	■			
Bimbingan proposal		■	■	■	■	■			
Seminar proposal							■		
Revisi proposal perbaikan							■	■	
Penelitian dan bimbingan							■	■	
Ujian skripsi									■

Sumber : Olahan deskripsi Peneliti, 2025

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:215), populasi adalah keseluruhan elemen objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Kuantan Singingi yang pernah menggunakan layanan

keuangan digital seperti *e-wallet, Paylater, e-commerce*, atau platform keuangan digital lainnya. Pemilihan populasi ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik latar belakang mahasiswa dan relevansi terhadap topik studi. Populasi ini dianggap representatif karena mahasiswa aktif merupakan kelompok yang berada pada tahap awal pembentukan kebiasaan keuangan, serta memiliki pengalaman aktual dalam penggunaan layanan keuangan digital.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, yang diambil dan diteliti untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti dari populasi mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi yang memenuhi kriteria penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria responden yang ditetapkan meliputi:

a. Mahasiswa Aktif Universitas Islam Kuantan Singingi yang dipilih sebanyak 10 orang dari masing-masing 12 program studi sebagai perwakilan responden penelitian.
b. Pernah atau sedang menggunakan layanan keuangan digital (*e-wallet*, *Paylater, e-commerce* atau platform serupa) dalam kurun waktu minimal 6 bulan terakhir.

Penetapan jumlah responden sebanyak 120 orang dalam penelitian ini mengacu pada pedoman ukuran sampel yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:118) yang menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian kuantitatif berada pada rentang 30 hingga 500 responden. Rentang tersebut dipandang telah memenuhi standar kelayakan untuk memperoleh hasil analisis yang valid dan representatif dalam penelitian sosial. Dengan demikian, jumlah 120 responden dinilai memadai serta sesuai dengan ketentuan metodologis yang direkomendasikan.

Penggunaan teknik *purposive sampling* dianggap tepat karena penelitian ini berfokus pada perilaku keuangan mahasiswa yang terbentuk melalui *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy*, yang tidak dapat diamati secara acak pada seluruh populasi mahasiswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 120 responden dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5%, yang dipandang telah memenuhi standar kelayakan minimal dalam penelitian kuantitatif.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020). Data diperoleh langsung dari

responden melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan variabel yang diteliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Seperti menurut (Sugiyono, 2018) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel, literatur, jurnal serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:194), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen dalam penelitian ini disusun menggunakan *skala likert* lima poin, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel *Frugal Living*, *Financial Self-Efficacy*, dan perilaku keuangan. Pilihan jawaban terdiri dari:

1) Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1
2) Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
3) Cukup Setuju (CS) = diberi skor 3
4) Setuju (S) = diberi skor 4
5) Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5

3.6 Bukti Penyebaran dan Pengisian Kuesioner

Sebagai bukti bahwa kuesioner penelitian ini benar-benar telah disebarkan dan diisi secara langsung oleh responden yang bersangkutan, seluruh jawaban responden dihimpun dan direkap dalam bentuk tabulasi data yang disajikan pada Lampiran 2. Tabulasi tersebut memuat identitas 120 responden (usia, jenis kelamin, program studi, dan semester) beserta skor jawaban untuk setiap butir pernyataan pada variabel *Frugal Living* (X_1), *Financial Self-Efficacy* (X_2), dan Perilaku Keuangan (Y), sehingga dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar bersumber dari pengisian kuesioner oleh responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian, bukan data rekaan atau asumsi peneliti.

Tabel 3.2 Cuplikan Bukti Data Responden yang Mengisi Kuesioner

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Program Studi	Semester
1	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
2	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
3	> 20 tahun	Laki-laki	Akuntansi	5-8
4	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Kimia	5-8
5	≤ 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	5-8
6	≤ 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	1-4
7	> 20 tahun	Perempuan	Agroteknologi	5-8
8	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
9	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
10	> 20 tahun	Perempuan	Ilmu Hukum	>8
11	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8

12	> 20 tahun	Laki-laki	Perbankan Syariah	>8
13	> 20 tahun	Perempuan	Perencanaan Wilayah dan Kota	5-8
14	> 20 tahun	Perempuan	Peternakan	>8
15	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8

Sumber: Data primer hasil sebaran kuesioner, 2026. Tabel di atas menampilkan

Identitas 15 dari 120 responden yang benar-benar mengisi kuesioner penelitian; data identitas dan skor jawaban lengkap seluruh 120 responden disajikan pada Lampiran 2 (Tabulasi Data).

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah seperangkat atau objek yang memiliki variasi antara satu dan lainnya. Dalam penelitian ini, variable digunakan untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variabel bebas X atau variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independennya ialah *Frugal Living* (X1) dan *Financial Self-Efficacy* (X2).
2) Variabel serikat Y atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah perilaku keuangan (Y).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terukur. Menurut Sugiyono (2020), instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena

sosial yang diamati, baik berupa tes, angket, maupun pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan skala Likert lima poin. Setiap butir pernyataan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Frugal Living (X_1)*, *Financial Self-Efficacy (X_2)*, dan *Perilaku Keuangan (Y)*. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator teoritis dari setiap variabel yang telah dijelaskan pada telaah pustaka, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
***Frugal Living* (X_1)**	*1. Self Control* *2. Consumer Awareness* *3. Future Orientation* *4. Social and Cultural Value* 5. *Personal Financial* (Kim & Lee (2020)	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10	2 2 2 2 2
***Financial Self-Efficacy* (X_2)**	1. *Financial planning Confidence* 2. *Spending Control* 3. *Coping with Financial Stress* 4. *Decision-Making Confidence* 5. *Financial Autonomy* (Hashinaga, 2023)	11,12 13,14 15,16 17,18 19,20	2 2 2 2 2
Perilaku Keuangan (Y)	1. Perencanaan Keuangan 2. Pengendalian Pengeluran 3. Kebiasaan Menabung 4. Penggunaan Kredit 5. Pengambilan Keputusan Keuangan 6. Tujuan dan Orientasi Keuangan. (Rahmawati et al. 2023)	21, 22 23, 24 25, 26 27, 28 29, 30 31, 32	2 2 2 2 2 2

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menghitung *mean* skor dan statistik deskriptif. Interpretasi *mean* skor dilakukan berdasarkan selisih skor tertinggi dan terendah yang dibagi menjadi lima kategori, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{5}$$

$$\frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

Sehingga diperoleh interval untuk kategori sebesar 0,80, dengan demikian kategori jawaban responden ditentukan berdasarkan skala pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Kategori Jawaban Responden

Skor Min	Interpretasi
4,21 – 5,00	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2019)

3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r *hitung*

(tabel *Corrected Item-Total Correlation*) dengan r $_{tabel}$ (tabel *Product Moment* dengan signifikan 5) untuk *degree of freedom* (df)= n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel penelitian sebanyak n responden yang memiliki r $_{hitung}$ untuk menilai df= n-2, dan suatu kuesioner dikatakan valid apabila r hitung>r tabel (Ghozali, 2018: 51).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2018:56), pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan pengukuran satu kali (*one shot*), kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau digunakan untuk mengukur korelasi antarpertanyaan. SPSS menyediakan fasilitas untuk menguji reliabilitas melalui uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018:57).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel Pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak salah satu dengan uji statistik non-parametik *Kalmogorov Smirnov*

Test (K-S). oleh karena itu penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka jika nilai signifikan dari nilai *Kalmogorov Smirnov* >0,05, data yang digunakan adalah distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar veriabel bebas *independent*. Model regresi yang lebih baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dengan bantuan program SPSS pada *collinearity diagnostics* dengan hasil: jika nilai *tolerance* variabel independen ≥0,10 dan nilai VIF ≤10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, bila terjadi multikolinearitas berarti tidak lolos uji tersebut

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan meliputi apakah variabel dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen pada sumbu Y dengan residual (Y-prediksi- Y sesungguhnya) pada sumbu X dimana terjadi penyebaran dari titik nol atau tidak. Jika titik-titik penyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Pengujian dilakukan untuk menganalisis data dan menjawab rumusan masalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Frugal Living* (X1) dan *Financial Self-Efficacy* (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y), baik secara parsial maupun simultan. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25.0. Model ini juga digunakan penulis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Frugal Living* (X1) dan *Financial Self-Efficacy* (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y), baik secara parsial maupun simultan. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Keterangan :

Y : Variabel Perilaku Keuangan

X_1 : Variabel *Frugal Living*

X_2 : Variabel *Financial Self-Efficacy*

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : *Standard error* (Variabel di luar penelitian)

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan nilai dari hasil uji statistik T dan uji F. Dimana analisis ini memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memasukkan lebih dari satu variabel prediksi.

a. Uji Statistik Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen (Y) secara individual dalam berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (X) (Ghozali, 2018). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

1) Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t_{tabel}.

   Jika *T* hitung > T table = Hipotesis diterima

   Jika T *hitung* < T table= Hipotesis ditolak

2) Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana jika angka probabilitas signifikan >0,05 maka Hipotesis ditolak, jika angka probabilitas < 0,05 maka Hipotesis diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk pengujian-pengujian variabel independen secara bersamaan digunakan statistik Uji F (*F-test*) dilakukan untuk melakukan apakah model pengujian hipotesis yang dilakukan tepat. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan alpha yang ditentukan adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p_{value} < 0,05$, maka Hipotesis diterima. Berarti bahwa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P_{value} > 0,05$, maka Hipotesis ditolak. Hasilnya tidak signifikan yang

berarti bahwa variabel *independent* tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent*.

c. Koeflsien Determinasi (R^2)

Uji R2 merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \geq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Frugal Living* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 0,445 atau 44,5%. Artinya, semakin baik penerapan *Frugal Living*, semakin baik pula Perilaku Keuangan mahasiswa.
2. *Financial Self-Efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 0,546 atau 54,6%. Artinya, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, semakin baik pula Perilaku Keuangan yang ditunjukkan.
3. *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Nilai Adjusted *R* Square sebesar 0,500 atau 50% menunjukkan bahwa *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* mampu menjelaskan 50% variasi Perilaku Keuangan mahasiswa, sedangkan 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. *Financial Self-Efficacy* memiliki pengaruh relatif lebih kuat dibandingkan *Frugal Living*, berdasarkan nilai *Standardized Beta* masing-masing sebesar 0,477 dan 0,335.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan mengelola keuangan secara hemat dengan lebih konsisten, terutama dalam menghindari pembelian impulsif, mengendalikan pengeluaran yang dipengaruhi tren atau diskon, serta menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan. Mahasiswa juga perlu meningkatkan keyakinan dalam menghadapi kondisi keuangan yang tidak terduga agar mampu mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik.
2. Bagi Universitas Islam Kuantan Singingi, diharapkan dapat memberikan edukasi atau kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kegiatan tersebut dapat berupa seminar, pelatihan, atau pembinaan mengenai perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian berikutnya, antara lain:
    a. Menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, gaya hidup, penggunaan *financial technology*, tingkat pendapatan, atau lingkungan sosial, mengingat penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 50% variasi Perilaku Keuangan mahasiswa, sedangkan 50% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

b. Memperluas populasi dan sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi, tetapi juga dapat melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain sehingga hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.
c. Menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas (*probability sampling*), seperti *simple random sampling* atau *stratified random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden dan hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
d. Mempertimbangkan penggunaan metode penelitian lain, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed method*, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, yang tidak sepenuhnya dapat diungkap melalui pendekatan kuantitatif.

Melakukan penelitian dengan desain longitudinal untuk mengamati perubahan *Frugal Living*, *Financial Self-Efficacy*, dan Perilaku Keuangan mahasiswa dari waktu ke waktu, sehingga dapat diketahui pola perkembangan perilaku keuangan mahasiswa secara lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Chatzidakis, A., Littler, J., Zwick, D., & Speakman, M. (2020). *Consumer activism: Anti-consumption, consumer resistance and political consumerism*. London: Routledge.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (14th ed.). Boston: McGraw-Hill Education.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.

Van Raaij, W. F. (2016). *Understanding consumer financial behavior: Money management in an age of financial illiteracy*. New York: Palgrave Macmillan.

Weber, E. U., & Bradley, M. M. (2019). Planning and saving for retirement: Psychological barriers. In *Handbook of the economics of population aging* (Vol. 2, pp. 381–406). Elsevier.

B. Penelitian/Laporan

McKinsey & Company. (2022). *The consumer demand recovery and lasting effects of COVID-19*.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). *OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy*. Paris: OECD Publishing.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei perilaku konsumen layanan paylater di kalangan anak muda*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

C. Jurnal

Ali, K., Ali, A. B., Hussain, A., & Khalid, M. I. (2025). Analyzing financial socialization's impact on investment decisions: Mediating role of *Financial Self-Efficacy* and moderating effect of cognitive financial control. *Journal of Asian Development Studies, 14*(2), 77–89.

Angga, T., & Wiryakusuma, I. G. B. Y. (2023). Building *financial behavior* through parental financial teaching. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research, 7*(4). https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i4.11552

Arofah, A. A. (2019). Financial literacy, self-efficacy, and financial behaviour of college students. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education, 3*(2), 129–138. https://doi.org/10.20961/ijpte.v3i2.17546

Buba, A. K., Chikaji, A. I., & Ibrahim, O. B. (2025). Factors influencing cryptocurrency addiction among young adults in Nigeria: An exploratory study. *Management Network Journal, 6*(1), 45–60.

Chong, M., Tan, T. H., & Loo, W. H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and self-coping on *financial behavior* of emerging adults. *Journal of Consumer Studies, 45*(2), 147–162.

Dwiputri, R. M., & Kabbaro, H. (2025). Family financial socialization and Gen Z's *financial behavior*: Mediating role of *Financial Self-Efficacy*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, 18*(1), 12–25.

Finastri, R., & Susanti. (2026). The impact of financial inclusion, fintech adoption, and *Frugal Living* on the *financial behavior* of GenBI students. *Journal of Educational Management Research, 5*(4), 4306–4318. https://doi.org/10.61987/jemr.v5i4.2594

Hashinaga, T. (2023). Financial education and behavior in digital era: The mediating role of self-efficacy. *Asian Journal of Business and Accounting, 16*(1), 101–120.

Isyanti, A. P., Azizah, S. W. N., & Amalia, S. R. (2025). Literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh *Frugal Living* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa santri Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting, 2*(1), 111–124.

Kim, J., & Lee, H. (2020). Frugality and financial management behavior: The mediating role of *self-control*. *Journal of Family and Economic Issues, 41*(3), 542–556.

Kusumawardhany, R. (2022). Pengaruh gaya hidup hemat terhadap perilaku keuangan mahasiswa di masa pandemi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 3*(2), 75–84.

Lastovicka, J. L., Bettencourt, L. A., Hughner, R. S., & Kuntze, R. J. (1999). Lifestyle of the tight and frugal: Theory and measurement. *Journal of Consumer Research, 26*(1), 85–98. https://doi.org/10.1086/209552

Lown, J. M. (2011). Development and validation of a *Financial Self-Efficacy* scale. *Journal of Financial Counseling and Planning, 22*(2), 54–63.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature, 52*(1), 5–44.

Luthfia, N., Purnamasari, I., & Kurniati, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, *financial attitude*, dan self-efficacy terhadap *financial behaviour* (Studi pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research, 4*(2), 175–190.

Mufarrikhah, N., & Wicaksono, H. (2025). Social and cultural strategies in the *Frugal Living* practices of UNNES students amidst contemporary economic pressures. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial, 9*(2), 649–667. https://doi.org/10.22219/satwika.v9i2.41676

Nuris, D. M., Sahid, S., & Hussin, M. (2024). The validation of *financial behavior* instruments for university students: An exploratory and confirmatory factor analysis approach. *Multidisciplinary Reviews, 7*, e2024031. https://doi.org/10.31893/multirev.2024031

Raghavendra, Naik, K., & Prabhu, V. (2025). Investment intentions among early-career professionals in Dakshina Kannada District in India: A behavioral perspective. *International Journal of Advances in Business Management Research, 5*(1), 101–115.

Rahmawati, R., Arifin, Z., & Yuniarti, R. (2023). Pengaruh efikasi diri dan edukasi keuangan terhadap perilaku finansial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, 11*(1), 45–55.

Sapira, L., Juhari, R., Suhardi, H., & Makrus, M. (2025). *Financial Self-Efficacy*, lifestyle, and peer influence on credit decisions: The mediating role of financial control in Gen Z. *International Journal of Youth Economics and Finance, 5*(1), 23–40.

Suade, Y. K. M., Hartono, P. G., Erwin, E., Monalisa, M., & Sharon, S. S. (2024). Assessing the role of *Financial Self-Efficacy* to enhance financial well-being among university students in Western Java Land, Indonesia. *Jurnal Proaksi, 11*(3), 582–596. https://doi.org/10.32534/jpk.v11i3.6245

Suwatno, & Wibowo, H. (2020). Tekanan sosial, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 9*(2), 112–123.

Syahwildan, F., & Hidayah, N. (2024). *Frugal Living* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap manajemen keuangan mahasiswa. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting, 5*(1), 90–102.

Trisnayanti, P. K., & Dewi, G. K. L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku keuangan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Akuntansi, 11*(1), 72–81.

Utami, N. F., & Sari, P. R. (2023). *Frugal Living*, pengendalian diri, dan stabilitas keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 10*(1), 60–70.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kami menjamin Rahasia Peribadi Anda, Semua Data Hanya Semata-Mata Untuk Kepentingan Ilmiah

A. Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya :

Usia : ☐ ≤ 20 tahun ☐ > 20 tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Program Studi :

☐ Agroteknologi	☐ Peternakan
☐ Agribisnis	☐ Teknik Sipil
☐ Perencanaan Wilayah dan Kota	☐ Teknik Informatika
☐ Pendidikan Agama Islam	☐ Pendidikan Kimia
☐ Akuntansi	☐ Administrasi Negara
☐ Ilmu Hukum	☐ Perbankan Syariah

Semester : ☐ 1 – 4

☐ 5 – 8

☐ > 8

Jenis Aplikasi Layanan Keuangan Digital yang Digunakan (boleh pilih lebih dari satu)

☐ Dompet Digital / E-Wallet (OVO, GoPay, DANA, *ShopeePay*, dll)

☐ *Mobile Banking* / *Digital Banking* (BCA Mobile, Livin' by Mandiri, Jenius, dll)

☐ *Paylater* / *Kredit Digital* (*Shopee PayLater*, Kredivo, Akulaku, dll)

☐ Lainnya: .....

B. Pertanyaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ✓ pada salah satu angka dianta nomor 1 – 5.

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

***Frugal Living* (X1)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	***Self Control***					
1	Saya mampu menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan.					
2	Saya menghindari pengeluaran berlebihan ketika bersama teman.					
B.	***Consumer Awareness***					
3	Saya mempertimbangkan nilai guna barang sebelum membelinya.					
4	Saya menghindari pembelian impulsif karena diskon atau tren.					

C.	***Future Orientation***					
5	Saya memikirkan dampak jangka panjang sebelum menggunakan uang untuk keperluan pribadi.					
6	Saya menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan masa depan selama kuliah.					
D.	***Social and Cultural Value***					
7	Saya tetap berusaha hidup sederhana meskipun lingkungan kampus cenderung konsumtif.					
8	Saya mengutamakan kebutuhan pokok dibanding mengikuti tren gaya hidup teman.					
E.	***Personal Financial***					
9	Saya menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi keuangan saya setiap bulan.					
10	Saya mengelola uang dengan hati-hati agar tidak mengalami kesulitan di akhir bulan.					

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Kim & Lee, (2020), Mufarrikhah dan Wicaksono (2025) serta Lastovicka et al. (1999), dengan penyesuaian terhadap karakteristik mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

***Financial Self-Efficacy* (X2)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	***Financial planning Confidence***					
1	Saya percaya diri dalam menyusun rencana anggaran bulanan.					
2	Saya mampu menentukan prioritas pengeluaran dengan jelas.					
B.	***Spending Control***					
3	Saya mampu mengendalikan pengeluaran meskipun uang saku terbatas.					
4	Saya dapat menghindari pembelian yang tidak direncanakan.					
C.	***Coping with Financial Stress***					
5	Saya tetap tenang ketika harus menghadapi kondisi keuangan mendadak.					

6	Saya merasa mampu mencari solusi ketika mengalami kekurangan dana.					
D.	***Decision-Making Confidence***					
7	Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang penting.					
8	Saya mempertimbangkan risiko sebelum membeli barang bernilai besar.					
E.	***Financial Autonomy***					
9	Saya merasa mampu mengelola keuangan pribadi tanpa bergantung pada orang lain.					
10	Saya bisa memenuhi kebutuhan kuliah dengan pengelolaan uang yang baik.					

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Hashinaga (2023), Lown (2011) dan Suade et al. (2024), dengan penyesuaian terhadap karakteristik mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	**Perencanaan Keuangan**					
1	Saya membuat anggaran keuangan bulanan untuk					

	kebutuhan kuliah dan pribadi.					
2	Saya merencanakan dana cadangan untuk kebutuhan mendadak.					
B.	**Pengendalian Pengeluran**					
3	Saya berusaha mematuhi anggaran yang telah saya buat.					
4	Saya mencatat pengeluaran agar tidak melebihi batas.					
C.	**Kebiasaan Menabung**					
5	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara rutin.					
6	Saya memiliki tujuan tertentu dari kegiatan menabung.					
D.	**Penggunaan Kredit**					
7	Saya berhati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit.					
8	Saya menghindari penggunaan kredit untuk keperluan yang tidak penting.					
E.	**Pengambilan Keputusan Keuangan**					

9	Saya mencari informasi sebelum membeli barang yang memerlukan biaya besar.					
10	Saya mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum memutuskan pengeluaran.					
F.	**Tujuan dan Orientasi Keuangan**					
11	Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin saya capai selama kuliah.					
12	Saya mengelola uang agar dapat mencapai tujuan keuangan tersebut.					

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Rahmawati et al., (2023), Nuris et al. (2024) dan Angga dan Wiryakusuma (2023), dengan penyesuaian terhadap karakteristik mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

TABULASI DATA

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Program Studi	Semester
1	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
2	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
3	> 20 tahun	Laki-laki	Akuntansi	5-8
4	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Kimia	5-8
5	≤ 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	5-8
6	≤ 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	1-4
7	> 20 tahun	Perempuan	Agroteknologi	5-8
8	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
9	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
10	> 20 tahun	Perempuan	Ilmu Hukum	>8
11	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
12	> 20 tahun	Laki-laki	Perbankan Syariah	>8
13	> 20 tahun	Perempuan	Perencanaan Wilayah dan Kota	5-8
14	> 20 tahun	Perempuan	Peternakan	>8
15	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
16	> 20 tahun	Laki-laki	Agribisnis	5-8
17	> 20 tahun	Laki-laki	Pendidikan Kimia	5-8
18	> 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	5-8
19	> 20 tahun	Laki-laki	Perencanaan Wilayah dan Kota	5-8
20	> 20 tahun	Laki-laki	Perencanaan Wilayah dan Kota	>8
21	> 20 tahun	Laki-laki	Perbankan Syariah	>8
22	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
23	> 20 tahun	Laki-laki	Peternakan	5-8
24	> 20 tahun	Laki-laki	Perencanaan Wilayah dan Kota	5-8
25	> 20 tahun	Perempuan	Agribisnis	5-8
26	≤ 20 tahun	Laki-laki	Agribisnis	5-8
27	> 20 tahun	Perempuan	Perbankan Syariah	5-8
28	> 20 tahun	Perempuan	Perbankan Syariah	5-8
29	≤ 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
30	≤ 20 tahun	Perempuan	Perencanaan Wilayah dan Kota	>8
31	> 20 tahun	Perempuan	Ilmu Hukum	5-8
32	≤ 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	1-4
33	≤ 20 tahun	Perempuan	Perencanaan Wilayah dan Kota	>8

34	> 20 tahun	Laki-laki	Peternakan	5-8
35	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Kimia	5-8
36	> 20 tahun	Laki-laki	Peternakan	5-8
37	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
38	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
39	> 20 tahun	Laki-laki	Peternakan	5-8
40	≤ 20 tahun	Laki-laki	Pendidikan Kimia	5-8
41	> 20 tahun	Perempuan	Agroteknologi	5-8
42	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Kimia	5-8
43	> 20 tahun	Laki-laki	Peternakan	5-8
44	> 20 tahun	Laki-laki	Agribisnis	>8
45	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Kimia	>8
46	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Sipil	>8
47	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Sipil	5-8
48	> 20 tahun	Perempuan	Teknik Informatika	>8
49	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
50	> 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	5-8
51	> 20 tahun	Laki-laki	Akuntansi	>8
52	> 20 tahun	Laki-laki	Administrasi Negara	5-8
53	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
54	> 20 tahun	Perempuan	Agribisnis	>8
55	> 20 tahun	Laki-laki	Agroteknologi	5-8
56	≤ 20 tahun	Perempuan	Teknik Sipil	>8
57	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
58	≤ 20 tahun	Perempuan	Teknik Sipil	5-8
59	> 20 tahun	Laki-laki	Agribisnis	5-8
60	≤ 20 tahun	Perempuan	Teknik Sipil	5-8
61	> 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	5-8
62	> 20 tahun	Perempuan	Agribisnis	5-8
63	> 20 tahun	Laki-laki	Perbankan Syariah	5-8
64	≤ 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	1-4
65	≤ 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	5-8
66	> 20 tahun	Laki-laki	Administrasi Negara	5-8
67	> 20 tahun	Perempuan	Teknik Sipil	5-8
68	> 20 tahun	Perempuan	Peternakan	5-8
69	> 20 tahun	Perempuan	Perbankan Syariah	5-8
70	> 20 tahun	Laki-laki	Perbankan Syariah	5-8
71	> 20 tahun	Perempuan	Teknik Sipil	>8
72	> 20 tahun	Perempuan	Peternakan	5-8
73	≤ 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	5-8
74	> 20 tahun	Laki-laki	Agroteknologi	>8
75	> 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	5-8
76	> 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	5-8

77	> 20 tahun	Perempuan	Perbankan Syariah	5-8
78	> 20 tahun	Laki-laki	Agroteknologi	5-8
79	> 20 tahun	Laki-laki	Agroteknologi	5-8
80	≤ 20 tahun	Laki-laki	Teknik Sipil	>8
81	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Kimia	5-8
82	> 20 tahun	Laki-laki	Pendidikan Kimia	5-8
83	> 20 tahun	Perempuan	Ilmu Hukum	1-4
84	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Sipil	>8
85	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
86	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
87	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
88	≤ 20 tahun	Laki-laki	Administrasi Negara	5-8
89	> 20 tahun	Perempuan	Agribisnis	5-8
90	> 20 tahun	Perempuan	Teknik Informatika	>8
91	> 20 tahun	Laki-laki	Pendidikan Agama Islam	5-8
92	> 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	5-8
93	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
94	≤ 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	1-4
95	> 20 tahun	Perempuan	Peternakan	5-8
96	> 20 tahun	Perempuan	Agroteknologi	5-8
97	> 20 tahun	Laki-laki	Teknik Informatika	>8
98	≤ 20 tahun	Perempuan	Pendidikan Kimia	5-8
99	> 20 tahun	Laki-laki	Agroteknologi	5-8
100	> 20 tahun	Laki-laki	Perencanaan Wilayah dan Kota	5-8
101	> 20 tahun	Laki-laki	Agroteknologi	5-8
102	> 20 tahun	Perempuan	Perencanaan Wilayah dan Kota	5-8
103	≤ 20 tahun	Perempuan	Perbankan Syariah	5-8
104	≤ 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	5-8
105	> 20 tahun	Perempuan	Teknik Sipil	5-8
106	> 20 tahun	Perempuan	Agroteknologi	5-8
107	> 20 tahun	Laki-laki	Administrasi Negara	1-4
108	> 20 tahun	Perempuan	Perencanaan Wilayah dan Kota	5-8
109	> 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	5-8
110	≤ 20 tahun	Laki-laki	Pendidikan Kimia	5-8
111	≤ 20 tahun	Laki-laki	Perbankan Syariah	5-8
112	> 20 tahun	Perempuan	Peternakan	5-8
113	> 20 tahun	Perempuan	Teknik Informatika	5-8
114	> 20 tahun	Perempuan	Administrasi Negara	5-8
115	> 20 tahun	Laki-laki	Ilmu Hukum	5-8
116	≤ 20 tahun	Perempuan	Agribisnis	5-8

117	> 20 tahun	Perempuan	Akuntansi	5-8
118	> 20 tahun	Laki-laki	Pendidikan Agama Islam	5-8
119	> 20 tahun	Laki-laki	Agribisnis	5-8
120	> 20 tahun	Laki-laki	Pendidikan Agama Islam	5-8

***Frugal Living* (X1)**

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	X1total
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	43
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	33
5	3	3	3	3	5	4	3	3	5	37
3	4	5	3	3	5	5	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	30
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	42
2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	5	2	3	4	3	2	3	32
3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	35
3	2	4	2	5	3	3	4	3	3	32
4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	37
3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	39
4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	42
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	46
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	39
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	44
4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	35
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
5	4	2	5	3	5	3	4	4	4	39
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	36

4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	42
5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
5	3	5	4	3	3	4	2	3	3	35
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	42
4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	39
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	41
5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	45
5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	41
4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	41
5	3	4	3	3	4	5	4	4	3	38
4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	43
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	31
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47
5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	42
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	15
3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	33
3	5	4	3	4	4	5	3	3	5	39
4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	44
3	2	3	4	2	2	1	4	2	5	28
4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	41
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	42
3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	30
4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	32
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	41
3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47

3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	29
5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	38
3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	40
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
4	5	4	4	3	2	3	3	5	4	37
3	1	3	4	2	3	3	4	4	2	29
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	44
4	4	3	3	4	2	4	3	4	5	36
4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	43
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
4	4	4	3	3	2	5	3	2	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	42
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	5	3	3	2	4	3	5	37
2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	29
3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	44
4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	40
4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	30
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	43
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	46
4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	34
3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	41
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	31
4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	43
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24

5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	33

***Financial Self-Efficacy* (X2)**

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	X2total
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	4	3	4	2	4	2	4	5	3	33
2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	30
4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	45
4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	35
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	31
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	36
4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	37
3	3	3	3	5	2	3	3	5	3	33
3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	35
4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	35
4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	5	4	3	2	2	5	3	34
4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	39
4	2	4	5	3	3	4	2	1	3	31
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	2	3	3	5	3	3	3	3	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34
4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	38
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	34
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	41
3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	42
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	2	3	4	5	4	4	36
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	28
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	31
3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	33
1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	17
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	25
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	35
3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	22
2	2	2	2	1	2	3	1	4	1	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	43
3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24
4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	4	4	3	3	5	2	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	43
2	5	3	4	3	2	3	4	4	2	32
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	2	4	3	4	5	4	4	4	40
4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	38
3	2	4	5	5	4	3	5	3	4	38
5	3	4	4	2	3	5	3	5	5	39
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
3	3	2	3	3	2	3	3	5	3	30
2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	44
4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	37
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	38
3	3	1	3	3	2	3	4	3	1	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	4	3	2	4	5	4	2	3	35
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
4	3	3	3	4	4	4	2	3	5	35
2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	26
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	41
2	3	5	4	3	4	5	4	3	4	37
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	41
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	42
5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	41
3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	38

Perilaku Keuangan (Y)

y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	Ytotal
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	47
5	4	4	2	3	3	4	3	5	4	3	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	4	3	4	4	3	5	2	3	3	42
3	2	4	2	3	3	5	4	2	3	4	3	38
4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	52
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	53
3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	38
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	2	3	43
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	3	4	2	5	4	4	3	4	5	47
3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	2	3	31
2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	29
4	5	2	3	5	4	4	4	4	5	2	3	45
4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	42
3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	57
3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	46
2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	4	28
4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	48
2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	42
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	48
5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	3	4	3	3	4	2	3	4	5	3	4	43
4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	48
5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	53
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	50
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50

4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	36
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	53
4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	41
3	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	50
4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	51
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	51
5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	51
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	49
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
5	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	3	5	4	3	4	2	4	4	44
3	3	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	47
2	3	3	2	4	3	3	2	5	4	2	3	36
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58
3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	31
3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	38
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	55
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	40
2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	32
2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	40
4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	48
2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	48
5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	47
2	3	2	3	4	5	4	5	5	5	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57
5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	56
5	3	3	5	4	2	3	4	3	3	4	3	42
4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	2	3	3	3	5	4	2	3	3	40
3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	41
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44

3	4	3	2	4	3	3	5	4	5	4	3	43
2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	58
4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	53
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	53
4	4	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	47
4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	40
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	53
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	46
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	43
3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	43
4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	49
5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	41
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	51
4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	49
1	2	4	1	3	1	3	1	2	3	1	1	23
4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	57
3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	44
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	2	3	38
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	57
4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	56
3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	51
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	3	3	47
3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	38
4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	52
3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	35
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
3	3	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	45

HASIL OLAH DATA SPSS

Uji Validitas & Reliabilitas

Frugal Living (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	*Frugal Living* (X1)
x1.1	Pearson Correlation	1	.475**	.451**	.417**	.330**	.409**	.398**	.344**	.437**	.359**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.2	Pearson Correlation	.475**	1	.371**	.344**	.412**	.381**	.446**	.326**	.408**	.355**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.3	Pearson Correlation	.451**	.371**	1	.270**	.397**	.423**	.459**	.333**	.356**	.324**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.4	Pearson Correlation	.417**	.344**	.270**	1	.324**	.280**	.296**	.427**	.355**	.290**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.002	.001	.000	.000	.001	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.5	Pearson Correlation	.330**	.412**	.397**	.324**	1	.441**	.452**	.361**	.308**	.418**	.668**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.6	Pearson Correlation	.409**	.381**	.423**	.280**	.441**	1	.517**	.459**	.437**	.382**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.7	Pearson Correlation	.398**	.446**	.459**	.296**	.452**	.517**	1	.425**	.457**	.347**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.8	Pearson Correlation	.344**	.326**	.333**	.427**	.361**	.459**	.425**	1	.439**	.439**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.9	Pearson Correlation	.437**	.408**	.356**	.355**	.308**	.437**	.457**	.439**	1	.313**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x1.10	Pearson Correlation	.359**	.355**	.324**	.290**	.418**	.382**	.347**	.439**	.313**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Fruga l Living (X1)	Pearson Correlation	.690**	.678**	.648**	.594**	.668**	.712**	.725**	.675**	.681**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

***Financial Self-Efficacy* (X2)**

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	*Financial Self-Efficacy* (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.510**	.479**	.408**	.498**	.518**	.545**	.483**	.438**	.602**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.2	Pearson Correlation	.510**	1	.465**	.519**	.406**	.461**	.533**	.508**	.528**	.447**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.3	Pearson Correlation	.479**	.465**	1	.606**	.554**	.655**	.521**	.496**	.460**	.547**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.4	Pearson Correlation	.408**	.519**	.606**	1	.538**	.526**	.427**	.469**	.410**	.472**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.5	Pearson Correlation	.498**	.406**	.554**	.538**	1	.490**	.374**	.450**	.401**	.540**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.6	Pearson Correlation	.518**	.461**	.655**	.526**	.490**	1	.562**	.515**	.467**	.541**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.7	Pearson Correlation	.545**	.533**	.521**	.427**	.374**	.562**	1	.519**	.474**	.545**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.8	Pearson Correlation	.483**	.508**	.496**	.469**	.450**	.515**	.519**	1	.484**	.435**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.9	Pearson Correlation	.438**	.528**	.460**	.410**	.401**	.467**	.474**	.484**	1	.532**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.10	Pearson Correlation	.602**	.447**	.547**	.472**	.540**	.541**	.545**	.435**	.532**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

Financial Self-Efficacy (X2)	Pearson Correlation	.746**	.727**	.777**	.715**	.718**	.773**	.742**	.724**	.706**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	10

Perilaku Keuangan (Y)

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	Perilaku Keuangan (Y)
y.1	Pearson Correlation	1	.613**	.441**	.574**	.493**	.426**	.310**	.460**	.371**	.393**	.438**	.500**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.2	Pearson Correlation	.613**	1	.437**	.519**	.559**	.591**	.443**	.591**	.499**	.506**	.491**	.508**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.3	Pearson Correlation	.441**	.437**	1	.319**	.337**	.370**	.351**	.364**	.300**	.314**	.542**	.446**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

y.4	Pearson Correlation	.574**	.519**	.319**	1	.506**	.513**	.372**	.434**	.378**	.325**	.444**	.358**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.5	Pearson Correlation	.493**	.559**	.337**	.506**	1	.540**	.480**	.552**	.569**	.474**	.527**	.452**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.6	Pearson Correlation	.426**	.591**	.370**	.513**	.540**	1	.443**	.571**	.498**	.427**	.536**	.476**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.7	Pearson Correlation	.310**	.443**	.351**	.372**	.480**	.443**	1	.532**	.528**	.280**	.426**	.343**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.8	Pearson Correlation	.460**	.591**	.364**	.434**	.552**	.571**	.532**	1	.627**	.492**	.572**	.516**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.9	Pearson Correlation	.371**	.499**	.300**	.378**	.569**	.498**	.528**	.627**	1	.533**	.425**	.473**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

y.10	Pearson Correlation	.393**	.506**	.314**	.325**	.474**	.427**	.280**	.492**	.533**	1	.368**	.486**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.11	Pearson Correlation	.438**	.491**	.542**	.444**	.527**	.536**	.426**	.572**	.425**	.368**	1	.635**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.12	Pearson Correlation	.500**	.508**	.446**	.358**	.452**	.476**	.343**	.516**	.473**	.486**	.635**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Perilaku Keuangan (Y)	Pearson Correlation	.709**	.791**	.606**	.675**	.759**	.748**	.638**	.787**	.720**	.651**	.751**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	12

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25979939
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.056
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

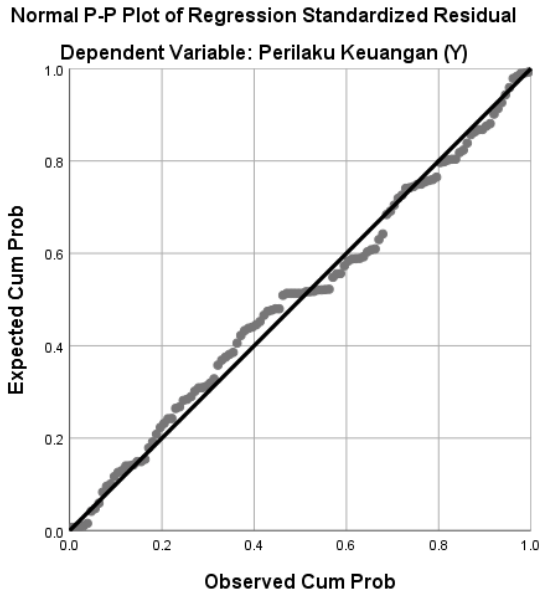

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.173	3.663		2.231	.028		
	Frugal Living (X1)	.445	.101	.335	4.408	.000	.726	1.378
	Financial Self-Efficacy (X2)	.546	.087	.477	6.274	.000	.726	1.378

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Uji Heteroskedastisitas

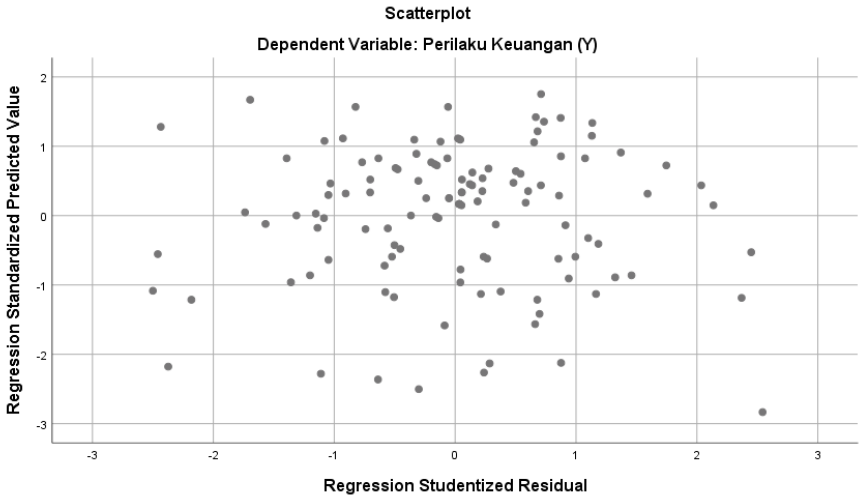

Uji Regresi Linear Berganda & Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713[a]	.508	.500	5.305

a. Predictors: (Constant), *Financial Self-Efficacy* (X2), *Frugal Living* (X1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3402.132	2	1701.066	60.454	.000[b]
	Residual	3292.193	117	28.138		
	Total	6694.325	119			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), *Financial Self-Efficacy* (X2), *Frugal Living* (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.173	3.663		2.231	.028
	Frugal Living (X1)	.445	.101	.335	4.408	.000
	Financial Self-Efficacy (X2)	.546	.087	.477	6.274	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : /Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Menimbang :
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, tekhnolo gi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Memperhatikan : Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Ahkhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

a. Pembimbing I : M Irwan, SE., MM
NIDN : 1012058302
b. Pembimbing II : Diskhamarzaweny, SE., MM
NIDN : 1012038701

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :
Nama : Selvia Wahyuni
NPM : 240412035
Judul Skripsi : Pengaruh Frugal Living dan Financial *Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 11 Agustus 2025
Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Tembusan :
1. *Ketua Program Studi Akuntansi*
2. *Mahasiswa*
3. *Arsip*

Kartu Bimbingan Proposal Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SELVIA WAHYUNI

NPM : 240412035

Pembimbing 1 : M. IRWAN, SE., MM

Pembimbing 2 : DISKHAMARZAWENY, SE., MM

Judul Skripsi : **PENGARUH *FRUGAL LIVING* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	7-10-25	Revisi sesuai catatan cmo		
2	17/10/25	Lanjut Pembimbing II		
3	17/10-2025	Revisi bab I Sesuai Saran		
4	6/11-2025	Revisi bab II-III Sesuai Saran		
5	14/11-2025	Acc Utk Seminar Proposal		
6	17/11 2025	Revisi		
7	17/11 2025	Acc Sempro		
8				
9				
10				

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Yeni Sapridawati., S.E. M.Ak
NIDN.11011019002

Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SELVIA WAHYUNI
NPM : 240412035
PEMBIMBING 1 : M. Irwan, SE., MM
PEMBIMBING 2 : Diskhamarzaweny, SE., MM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FRUGAL LIVING DAN FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

No	Tanggal /Bulan/ Tahun	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 1	Paraf Pembimbing 2
1.	11/9-2026	Revisi bab IV – V, Sesuai Saran		[signature]
2.	14/9/26	Revisi.	[signature]	
3.	15/9/2026	Lanjut Pulau II	[signature]	
4.	15/9-2026	ACC Utk Ujian Skripsi		[signature]
5.	17/9/2026	Acc	[signature]	

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIKS

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.AK
NIDN. 1011019002

Form 12

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Selvia Wahyuni
NPM : 210412035
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Frugal Living dan Finansial Self-Efficacy Terhadap Prilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Selasa / 30 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	M. Irwan, SE., MM	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:
Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : **Selvia Wahyuni**

NPM : 240412035

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Frugal Living dan Financial Self – Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

Hari/Tgl Ujian : Senin / 21 September 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	M. Irwan, SE.,MM	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Anggota / Penguji 1	4.
5.	Yeni Sepridawati, SE.,M.Ak	Anggota / Penguji 2	5.

Catatan:
Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas Diri



1. Nama : SELVIA WAHYUNI
2. Tempat/Tanggal Lahir : BASERAH, 30 Juni 2001
3. Alamat Lengkap : Kelayang,Indragiri Hulu
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. No. Telp/Wa : 082145026326
8. Alamat E-Mail : selviawahyuni10@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007-2013 : SD N 018 Kepala Pulau
2. Tahun 2014-2016 : SMP Negeri 3 Kelayang
3. Tahun 2016-2019 : SMKN 1 Kelayang
4. Tahun 2024-2026 : S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

III. Riwayat Prestasi

1. SD : SELALU MASUK PERINGKAT 3 BESAR
2. SMP : SELALU MASUK PERINGKAT 10 BESAR
3. SMK : SELALU MASUK PERINGKAT 3 BESAR